

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Hutaraja yaitu :

1. Potensi objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja sangat beragam seperti bentang lahan yang sangat indah yang mana dikelilingi oleh persawahan dan pegunungan. Selain itu, kualitas air panas yang sangat jernih dan bersih serta memiliki suhu udara yang sangat cocok bagi pengunjung.
2. Strategi pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja oleh masyarakat antara lain: menggerakkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mendatangkan investor swasta dan pengusaha sebagai pemilik modal, memberikan pelatihan tentang keterampilan kepariwisataan kepada masyarakat, menata dan mendirikan tempat penjual makanan serta souvenir, menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah, dan menyusun program kegiatan desa tentang kepariwisataan.
3. Strategi pengembangan perlu juga adanya kerja sama yang baik antara semua *stakeholder* yang bergantung dengan objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja guna mencapai tujuan bersama termasuk di dalamnya masyarakat yang ada di sekitaran objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Pemerintah dan terkhusus kepada Dinas Pariwisata perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa Hutaraja.
2. Untuk sarana dan prasana objek wisata perlu adanya penambahan dan perbaikan dalam menunjang kebutuhan pengunjung seperti: tempat sampah, kamar mandi/WC, perluasan parkir sepeda motor dan mobil, perluasan dan perbaikan jalan ke pemandian agar pengunjung lebih nyaman menuju lokasi objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja, dan lainnya.
3. Sebelum menuju lokasi objek wisata Pemandian Air Panas Hutaraja, perlu adanya pembuatan rambu-rambu penanda menuju lokasi pemandian air panas yang ada di Desa Kayu laut sampai menuju lokasi objek wisata.
4. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dan pengelola objek wisata perlu meningkatkan pelayanan publik seperti kebersihan, kenyamanan, dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan sehingga jumlah wisatawan meningkat.